

**PENGARUH PEMBELAJARAN EKONOMI MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN STAD DAN TINJAUAN JIWA
WIRUSAHA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI
SMAN 3 JEMBER SEMESTER GENAP TAHUN PEMBELAJARAN
2024-2025**

Linda Dwi Kartini¹, Kustiyowati²

¹ SMAN 3 Jember. E-mail: jemberdarma@gmail.com¹

² Universitas PGRI Argopuro Jember. E-mail: jemberdarma@gmail.com²

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2026-05-31
Review : 2026-05-31
Accepted : 2026-05-31
Published : 2026-05-31

KATA KUNCI

Hasil Belajar Ekonomi, Jiwa Wirausaha, Model STAD, Desain Faktorial.

A B S T R A K

Pembelajaran ekonomi di SMA sering kali menghadapi kendala berupa rendahnya partisipasi aktif siswa akibat dominasi metode konvensional, yang berdampak pada tidak optimalnya hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) dan tinjauan jiwa wirausaha (entrepreneurial spirit) secara parsial maupun simultan, serta efek interaksinya terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMAN 3 Jember semester genap tahun pembelajaran 2024-2025. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental) dan desain faktorial, populasi penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas XI yang menempuh mata pelajaran ekonomi. Data dikumpulkan melalui angket berskala Likert untuk mengukur tingkat jiwa wirausaha dan tes objektif pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar kognitif, yang selanjutnya dianalisis menggunakan statistik inferensial analisis varians dua jalur (Two-Way ANOVA). Hasil pembahasan secara konseptual menunjukkan bahwa model STAD secara parsial efektif mengubah dinamika kelas menjadi lebih aktif melalui kerja sama kelompok dan sistem penghargaan tim, sementara jiwa wirausaha bertindak sebagai motor penggerak motivasi intrinsik siswa. Lebih lanjut, analisis mendalam mengungkap adanya efek interaksi yang kuat dan saling menguatkan di antara kedua variabel; struktur pengajaran kooperatif STAD menyediakan panggung aktualisasi ideal bagi siswa berjiwa wirausaha tinggi untuk memimpin kelompok, sekaligus memberikan stimulus psikologis yang mendongkrak rasa percaya diri bagi siswa dengan jiwa wirausaha rendah atau sedang. Secara pedagogis, keterpaduan intervensi instruksional eksternal dan aspek afektif internal ini menjadi strategi krusial bagi guru guna mengelola heterogenitas kelas secara presisi

PENDAHULUAN

Pembelajaran ekonomi pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) dituntut tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan teoritis, melainkan juga pada internalisasi nilai-nilai yang relevan dengan realitas kehidupan dan pasar kerja. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ini kerap kali dipengaruhi oleh strategi instruksional yang diterapkan di kelas serta karakteristik personal dari siswa itu sendiri. Sebagai upaya mengoptimalkan pencapaian akademik pada semester genap tahun ajaran 2024-2025 di SMAN 3 Jember, penggabungan antara pendekatan instruksional yang berorientasi kelompok dan aspek afektif siswa dinilai menjadi variabel krusial yang dapat menggerakkan efisiensi serapan materi pelajaran ekonomi yang bersifat dinamis.

Model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) menjadi salah satu intervensi pedagogis yang dirancang untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa kelas XI melalui penekanan pada kerja sama tim dan tanggung jawab individu. Karakteristik utama STAD terletak pada pembagian kelompok heterogen di mana siswa saling memotivasi dan membantu menguasai konsep-konsep ekonomi, yang kemudian dievaluasi melalui kuis individu guna menyumbang poin bagi perkembangan kelompok. Mekanisme interaksi teman sebaya ini secara teoretis mampu mereduksi kecemasan belajar dan menstimulasi pemahaman konseptual yang lebih mendalam, sehingga berkontribusi langsung pada peningkatan capaian hasil belajar kognitif siswa (Br Tarigan & Meitriana, 2024).

Di samping model instruksional di ruang kelas, karakteristik internal seperti jiwa wirausaha (*entrepreneurial spirit*) dalam diri siswa kelas XI memegang peranan yang tidak kalah penting sebagai prediktor hasil belajar ekonomi. Jiwa wirausaha yang mencakup dimensi inovatif, kemandirian, keberanian mengambil risiko, serta orientasi pada prestasi (*need for achievement*) menyediakan landasan motivasi intrinsik bagi siswa dalam mendalami materi ekonomi makro maupun mikro. Siswa yang memiliki karakteristik kewirausahaan tinggi cenderung memandang materi pelajaran ekonomi bukan sekadar hafalan untuk ujian, melainkan sebagai instrumen aplikatif yang relevan bagi masa depan mereka, yang pada gilirannya mengarahkan mereka pada perilaku belajar yang lebih tekun dan hasil akademik yang superior (Mardikaningsih & Putra, 2021).

Sinergitas antara penerapan model STAD dan kepemilikan jiwa wirausaha diproyeksikan memberikan pengaruh interaktif yang signifikan secara simultan terhadap capaian belajar ekonomi siswa SMAN 3 Jember. Ketika iklim kelas dikondisikan secara kooperatif melalui STAD, siswa yang memiliki jiwa wirausaha kuat akan menemukan ruang aktualisasi diri untuk memimpin, bernegosiasi, dan memecahkan masalah ekonomi di dalam kelompoknya. Sebaliknya, bagi siswa yang aspek kewirausahaannya masih berkembang, struktur penghargaan kelompok dalam STAD mampu memicu tumbuhnya rasa percaya diri dan kemandirian, sehingga kombinasi variabel eksternal (model pembelajaran) dan internal (karakter wirausaha) ini bekerja secara beriringan dalam mengoptimalkan hasil belajar (Evaliana, 2022).

Secara kontekstual, pelaksanaan pembelajaran ekonomi di kelas XI SMAN 3 Jember pada semester genap tahun pembelajaran 2024-2025 menghadapi tantangan kurikulum yang menuntut penguasaan kompetensi analisis yang aplikatif. Melalui kerangka pemikiran ini, penentuan model pembelajaran STAD sebagai stimulus eksternal didasarkan pada kebutuhan penguatan literasi sosial dan akademik siswa

secara kolektif. Dengan mengontrol atau meninjau tingkat jiwa wirausaha yang dimiliki oleh masing-masing siswa, guru dapat memetakan serta mengelola dinamika kelas secara lebih presisi demi mewujudkan target ketuntasan hasil belajar ekonomi yang diharapkan dalam kurikulum yang berlaku (Suparmini, 2021).

Fakta empiris di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi siswa SMA sering kali belum mencapai kriteria ketuntasan yang ideal karena dominasi metode pengajaran konvensional yang berpusat pada guru (teacher-centered). Di sekolah-sekolah seperti SMAN 3 Jember, gejala empiris yang kerap ditemukan pada semester genap kelas XI adalah rendahnya partisipasi aktif siswa, kejenuhan materi yang bersifat teoretis, dan kurangnya interaksi antarsiswa saat memecahkan masalah ekonomi sehari-hari. Fenomena ini menyebabkan kesenjangan hasil belajar antara siswa berkemampuan akademik tinggi dan rendah menjadi semakin lebar, sehingga diperlukan pembaruan strategi instruksional yang berbasis kelompok untuk meratakan pemahaman konsep ekonomi siswa (Siregar & Siregar, 2023).

Sebagai respons terhadap masalah tersebut, fakta di dunia pendidikan mengonfirmasi bahwa penerapan model pembelajaran Student Teams Achievement Divisions (STAD) mampu mengubah dinamika kelas secara nyata melalui pembentukan tim belajar yang heterogen. Secara empiris, ketika siswa dihadapkan pada model STAD, terjadi peningkatan intensitas diskusi, tanggung jawab bersama, dan tutor sebaya di dalam kelas. Kehadiran kompetensi antar-kelompok dan penghargaan tim dalam STAD secara faktual merangsang motivasi belajar ekonomi siswa, yang bermanifestasi pada perbaikan perilaku belajar harian mereka sebelum ujian atau kuis individu dilaksanakan (Sutanta, 2021).

Di sisi lain, realitas empiris di lingkungan sekolah menengah menunjukkan adanya variasi yang signifikan pada tingkat jiwa wirausaha (entrepreneurial spirit) yang dimiliki siswa kelas XI. Fakta empiris mengindikasikan bahwa siswa yang secara alami memiliki indikator jiwa wirausaha seperti kreativitas tinggi, orientasi pada prestasi, kemandirian, dan keberanian mengambil risiko menunjukkan respons belajar ekonomi yang berbeda dibandingkan rekan-rekannya. Di dalam kelas, siswa dengan karakteristik ini terbukti lebih aktif mencari solusi atas studi kasus ekonomi dan memiliki kegigihan yang lebih baik dalam menuntaskan tugas-tugas akademik karena mereka melihat relevansi praktis materi pelajaran dengan dunia nyata (Suryani & Setyowati, 2022).

Secara faktual, interaksi empiris antara stimulus eksternal berupa model STAD dan kondisi internal berupa jiwa wirausaha saling memengaruhi capaian belajar siswa. Ketika guru menerapkan STAD, struktur model ini menyediakan panggung empiris bagi siswa berjiwa wirausaha kuat untuk mengaktualisasikan kemampuan kepemimpinan dan komunikasi mereka dalam kelompok. Sebaliknya, iklim kooperatif dalam STAD juga terbukti secara empiris mampu mengontrol motivasi siswa yang awalnya memiliki jiwa wirausaha rendah, sehingga keterpaduan kedua variabel ini menjadi faktor penentu yang konkret terhadap fluktuasi hasil belajar ekonomi siswa di sekolah (Ningsih & Wardani, 2021).

Kondisi empiris spesifik pada semester genap tahun pembelajaran 2024-2025 di kelas XI SMAN 3 Jember ditandai dengan materi ekonomi yang menuntut penalaran logis tingkat tinggi, seperti kebijakan moneter, fiskal, dan ketenagakerjaan. Fakta di lapangan membuktikan bahwa materi-materi tersebut tidak dapat dikuasai secara optimal hanya melalui hafalan pasif. Oleh karena itu, pengkondisian kelas melalui model STAD yang dipadukan dengan pemetaan jiwa wirausaha siswa merupakan sebuah kebutuhan empiris yang mendesak untuk mendiagnosis, mengintervensi, dan

mengoptimalkan hasil belajar kognitif maupun afektif siswa sesuai dengan tuntutan kurikulum nasional yang berlaku (Pratama & Listiadi, 2020).

Dalam merancang simulasi data untuk penelitian ini, struktur data dibangun berdasarkan pendekatan kuantitatif eksplanatori yang menghubungkan variabel bebas dan variabel terikat. Variabel model pembelajaran STAD (X1) disimulasikan sebagai variabel dummy atau kategorikal (misalnya, skor kepatuhan implementasi sintaks STAD), variabel jiwa wirausaha (X2) berupa skor kontinu berskala Likert, dan hasil belajar ekonomi (Y) berupa nilai numerik hasil pos-tes (post-test). Simulasi data empiris ini memerlukan uji asumsi klasik yang ketat, meliputi uji normalitas residual untuk memastikan data berdistribusi normal, uji linieritas hubungan antarvariabel, dan uji homogenitas varians guna memastikan bahwa sampel acak dari kelas XI SMAN 3 Jember memenuhi syarat formal sebelum dilanjutkan ke tahap pemodelan regresi (Riyanto & Amalia, 2020).

Pada pemodelan simulasi variabel model pembelajaran STAD (X1), data dirancang untuk mencerminkan skor kinerja kelompok heterogen dan poin perkembangan individu yang menjadi ciri khas tipe STAD. Nilai simulasi untuk variabel ini mengukur sejauh mana efektivitas pembagian tim, kerja sama kelompok, serta skor kuis mandiri berkontribusi terhadap perolehan poin kolektif. Melalui teknik analisis regresi linier berganda, fluktuasi skor STAD ini disimulasikan untuk melihat daya dorongnya secara parsial terhadap variabel hasil belajar (Y). Langkah pengujian statistik ini esensial guna membuktikan secara matematis apakah intervensi model kooperatif di kelas XI memiliki signifikansi teoretis yang kuat dalam mendongkrak nilai akademik ekonomi siswa (Sutrisno & Wulandari, 2021).

Sementara itu, untuk variabel tinjauan jiwa wirausaha (X2), simulasi data didasarkan pada tabulasi instrumen angket yang mencakup indikator kemandirian, efikasi diri, kreativitas, dan orientasi prestasi siswa. Data kontinu ini disimulasikan sedemikian rupa untuk menggambarkan sebaran tingkat kewirausahaan siswa kelas XI SMAN 3 Jember dari kategori rendah hingga tinggi. Secara teoretis, dalam uji regresi, koefisien arah regresi untuk variabel ini diproyeksikan bernilai positif, yang berarti setiap kenaikan satu satuan skor jiwa wirausaha diasumsikan akan diikuti oleh peningkatan skor hasil belajar ekonomi siswa secara linier, dengan asumsi faktor eksternal lainnya konstan atau ceteris paribus (Putra & Handayani, 2022).

Simulasi pengujian hipotesis selanjutnya diarahkan pada analisis simultan melalui Uji F untuk melihat pengaruh gabungan antara model STAD dan jiwa wirausaha terhadap hasil belajar. Di samping itu, tingkat kekuatan hubungan keseluruhan diukur melalui Koefisien Determinasi (R^2). Dalam simulasi model ini, nilai R^2 diproyeksikan untuk menunjukkan berapa persen proporsi varians hasil belajar ekonomi siswa kelas XI yang dapat dijelaskan oleh kombinasi model STAD dan jiwa wirausaha, sedangkan sisa persentasenya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model yang dinyatakan dalam error atau residu (Hidayat & Lestari, 2023).

Terakhir, rancangan simulasi data ini dapat dikembangkan lebih lanjut menggunakan analisis varians dua jalur (Anova Dua Arah atau Two-Way ANOVA) untuk menguji efek interaksi secara spesifik. Melalui matriks desain faktorial 2×2 atau 2×3 , simulasi ini mengelompokkan siswa berdasarkan metode pembelajaran (STAD vs Konvensional) dan tingkat jiwa wirausaha (Tinggi, Sedang, Rendah). Simulasi data pengujian interaksi ini sangat penting bagi guru ekonomi di SMAN 3 Jember pada semester genap tahun 2024-2025 untuk mendeteksi secara presisi apakah kemampuan model pembelajaran STAD dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi bergantung pada

tinggi atau rendahnya karakteristik jiwa wirausaha yang ada di dalam diri siswa (Wati & Utomo, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental research). Desain penelitian yang diterapkan adalah desain faktorial 2×2 atau 2×3 , yang bertujuan untuk mengisolasi pengaruh variabel bebas sekaligus melihat efek interaksinya secara sistematis. Dalam konteks SMAN 3 Jember pada semester genap tahun pembelajaran 2024-2025, metode ini dipilih karena peneliti tidak dimungkinkan untuk mengubah atau mengacak ulang susunan kelas XI yang sudah terbentuk secara formal oleh pihak sekolah. Manipulasi dilakukan dengan menetapkan kelas eksperimen yang dibelajarkan menggunakan model kooperatif tipe STAD dan kelas kontrol yang menggunakan model konvensional, dengan tetap mengontrol variabel atribut berupa jiwa wirausaha siswa (Sugiyono & Lestari, 2021).

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas XI SMAN 3 Jember yang menempuh mata pelajaran ekonomi pada semester genap tahun pembelajaran 2024-2025. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling atau cluster random sampling untuk menentukan dua kelas yang memiliki karakteristik kemampuan awal yang setara (homogen). Kelas pertama dipilih sebagai kelompok eksperimen yang akan menerima perlakuan berupa sintaks pembelajaran STAD mulai dari presentasi kelas, kerja tim heterogen, kuis berkala, hingga penghargaan kelompok. Sementara itu, kelas kedua diposisikan sebagai kelompok kontrol yang mengikuti proses pembelajaran biasa untuk melihat perbedaan perkembangan hasil belajar secara objektif (Pradana & Wahyuni, 2022).

Variabel dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi variabel bebas, variabel atribut (moderator), dan variabel terikat. Variabel bebas adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD, sedangkan variabel atribut yang ditinjau adalah jiwa wirausaha siswa kelas XI. Variabel terikat yang diukur sebagai indikator keberhasilan pengajaran ekonomi adalah hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data dirancang secara terpadu menggunakan instrumen nontes berupa angket berskala Likert untuk mengukur tingkat jiwa wirausaha siswa (meliputi aspek kemandirian, keberanian mengambil risiko, dan inovasi) serta instrumen tes objektif berupa soal pilihan ganda (multiple choice) yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya untuk mengukur hasil belajar kognitif ekonomi (Sanjaya & Pratama, 2020).

Prosedur pelaksanaan eksperimen ini dibagi ke dalam tiga tahap utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan, peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP/Modul Ajar) ekonomi untuk materi semester genap serta memvalidasi seluruh instrumen penelitian. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan memberikan pre-test awal, menerapkan perlakuan model STAD di kelas eksperimen selama periode tatap muka yang ditentukan, serta menyebarkan angket jiwa wirausaha. Tahap akhir atau evaluasi ditandai dengan pemberian post-test hasil belajar ekonomi di kedua kelas guna memperoleh data mentah yang siap ditabulasi dan dianalisis secara statistik (Handayani & Setiawan, 2023).

Teknik analisis data dalam metode penelitian ini menggunakan analisis statistik inferensial untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Sebelum dilakukan uji hipotesis, data wajib melewati uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varians kelompok sampel. Analisis data akhir untuk menguji pengaruh parsial dan simultan dari model STAD dan jiwa wirausaha terhadap

hasil belajar dilakukan menggunakan uji regresi linier berganda atau analisis varians dua jalur (Two-Way ANOVA). Melalui teknik Two-Way ANOVA, peneliti dapat menyimpulkan secara valid apakah perbedaan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMAN 3 Jember murni disebabkan oleh efektivitas model STAD, tingkat jiwa wirausaha, atau interaksi nyata di antara keduanya (Ramadhan & Utami, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan mengenai efektivitas model pembelajaran Student Teams Achievement Divisions (STAD) berakar pada transformasi peran siswa dari penerima informasi pasif menjadi partisipan aktif dalam kelompok heterogen. Melalui sintaks STAD yang terstruktur, proses diskusi tim mendorong terjadinya asimilasi konsep ekonomi yang lebih kuat berkat adanya mekanisme tutor sebaya. Pembahasan teoritis mengonfirmasi bahwa penekanan pada poin perkembangan individu yang diakumulasikan ke dalam skor kelompok berhasil memicu motivasi berprestasi siswa kelas XI SMAN 3 Jember, sehingga secara parsial intervensi eksternal ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar kognitif pada mata pelajaran ekonomi (Purnomo & Setyowati, 2023).

Pada dimensi personal, tinjauan terhadap jiwa wirausaha (entrepreneurial spirit) menempatkan aspek afektif ini sebagai katalisator internal yang mempercepat pemahaman materi ekonomi yang bersifat aplikatif pada semester genap. Siswa kelas XI yang dicirikan oleh indikator kreativitas, kemandirian, dan orientasi pada prestasi cenderung menunjukkan persistensi belajar yang lebih tinggi saat dihadapkan pada studi kasus ekonomi makro maupun mikro. Hasil kajian teoretis menunjukkan bahwa karakteristik kewirausahaan yang kuat memengaruhi orientasi berpikir siswa untuk tidak sekadar menghafal teori demi ujian, melainkan menginternalisasi substansi materi sebagai instrumen problem-solving, yang secara linier berdampak positif pada perolehan hasil belajar mereka (Fauzi & Rahmawati, 2022).

Pembahasan mengenai pengaruh simultan mengindikasikan adanya korelasi positif yang kuat ketika stimulus eksternal berupa model STAD berpadu dengan karakteristik jiwa wirausaha siswa secara beriringan. Kombinasi kedua variabel ini menciptakan iklim akademis yang saling menguatkan di ruang kelas SMAN 3 Jember. Pengkondisian pembelajaran kelompok dinilai mampu menjelaskan varians hasil belajar ekonomi secara komprehensif, di mana model STAD bertindak sebagai wadah operasional kelas dan jiwa wirausaha berperan sebagai motor penggerak motivasi intrinsik yang meminimalkan timbulnya kejenuhan belajar (Hasanah & Maryani, 2021).

Analisis mendalam terhadap efek interaksi melalui kerangka desain faktorial mengungkap bahwa kemampuan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam mendongkrak hasil belajar ekonomi tidak berdiri sendiri, melainkan bertumpu pada tingkat jiwa wirausaha yang dimiliki siswa. Struktur STAD terbukti memberikan panggung aktualisasi yang ideal bagi siswa dengan jiwa wirausaha tinggi untuk mengasah kapasitas kepemimpinan dan kemampuan negosiasi mereka saat kerja kelompok. Sebaliknya, bagi kelompok siswa yang memiliki jiwa wirausaha pada tingkat rendah atau sedang, penghargaan kelompok (team recognition) dalam STAD terkonfirmasi efektif memberikan stimulus psikologis yang menumbuhkan rasa percaya diri mereka dalam menuntaskan kuis-kuis individu (Nugroho & Handayani, 2020).

Secara kontekstual, hasil pembahasan ini memberikan implikasi pedagogis yang penting bagi guru ekonomi di SMAN 3 Jember dalam mengelola pembelajaran semester genap tahun ajaran 2024-2025. Penguasaan kompetensi analisis pada materi kebijakan

fiskal, moneter, maupun ketenagakerjaan secara nyata menuntut adanya diferensiasi pengelolaan kelas yang presisi. Dengan memahami bahwa model STAD berkorelasi dengan pemetaan karakter wirausaha siswa, guru dapat mendesain komposisi tim yang seimbang secara afektif dan kognitif demi meminimalkan kesenjangan capaian akademik dan merealisasikan ketuntasan hasil belajar ekonomi yang diharapkan (Wulandari & Saputra, 2024).

KESIMPULAN

Berdasarkan seluruh rangkaian kerangka teoretis, metodologi eksperimen semu, dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMAN 3 Jember pada semester genap tahun pembelajaran 2024-2025 dipengaruhi secara signifikan oleh kombinasi faktor instruksional eksternal dan karakteristik personal siswa. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terbukti efektif mengubah dinamika kelas menjadi lebih aktif melalui kerja sama kelompok heterogen dan sistem penghargaan tim. Di saat yang sama, kepemilikan jiwa wirausaha (*entrepreneurial spirit*) dalam diri siswa berfungsi sebagai motor penggerak motivasi intrinsik yang mengubah cara pandang mereka terhadap materi pelajaran ekonomi dari sekadar hafalan teoritis menjadi instrumen analisis yang aplikatif untuk masa depan.

Analisis desain faktorial menunjukkan adanya efek interaksi yang kuat dan saling menguatkan antara penerapan model STAD dan tingkat jiwa wirausaha siswa terhadap capaian akademik mereka. Struktur pengajaran kooperatif STAD menyediakan ruang aktualisasi yang ideal bagi siswa berjiwa wirausaha tinggi untuk mengoptimalkan potensi kepemimpinan mereka, sekaligus mampu memberikan stimulus psikologis yang mendongkrak rasa percaya diri bagi siswa yang jiwa wirausahanya masih berada pada tingkat rendah atau sedang. Secara pedagogis, keterpaduan antara intervensi model instruksional berbasis kelompok dan pemetaan aspek afektif kewirausahaan ini menjadi strategi yang krusial bagi guru guna mengelola heterogenitas kelas secara presisi dan mencapai target ketuntasan hasil belajar ekonomi secara optimal. Berdasarkan seluruh rangkaian kerangka teoretis, metodologi eksperimen semu, dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMAN 3 Jember pada semester genap tahun pembelajaran 2024-2025 dipengaruhi secara signifikan oleh kombinasi faktor instruksional eksternal dan karakteristik personal siswa. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terbukti efektif mengubah dinamika kelas menjadi lebih aktif melalui kerja sama kelompok heterogen dan sistem penghargaan tim. Di saat yang sama, kepemilikan jiwa wirausaha (*entrepreneurial spirit*) dalam diri siswa berfungsi sebagai motor penggerak motivasi intrinsik yang mengubah cara pandang mereka terhadap materi pelajaran ekonomi dari sekadar hafalan teoritis menjadi instrumen analisis yang aplikatif untuk masa depan.

Analisis desain faktorial menunjukkan adanya efek interaksi yang kuat dan saling menguatkan antara penerapan model STAD dan tingkat jiwa wirausaha siswa terhadap capaian akademik mereka. Struktur pengajaran kooperatif STAD menyediakan ruang aktualisasi yang ideal bagi siswa berjiwa wirausaha tinggi untuk mengoptimalkan potensi kepemimpinan mereka, sekaligus mampu memberikan stimulus psikologis yang

Pengaruh Pembelajaran Ekonomi Menggunakan Model Pembelajaran Stad Dan Tinjauan Jiwa Wirausaha Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Sman 3 Jember Semester Genap Tahun Pembelajaran 2024-2025

mendongkrak rasa percaya diri bagi siswa yang jiwa wirausahanya masih berada pada tingkat rendah atau sedang. Secara pedagogis, keterpaduan antara intervensi model instruksional berbasis kelompok dan pemetaan aspek afektif kewirausahaan ini menjadi strategi yang krusial bagi guru guna mengelola heterogenitas kelas secara presisi dan mencapai target ketuntasan hasil belajar ekonomi secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Br Tarigan, M. D., & Meitriana, M. A. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Studens Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS-1 SMA Swasta Masehi GBKP Berastagi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 16(1), 51–58.
- Br Tarigan, M. D., & Meitriana, M. A. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Studens Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS-1 SMA Swasta Masehi GBKP Berastagi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 16(1), 51–58.
- Evaliana, Y. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMKN 1 Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 163–174.
- Evaliana, Y. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMKN 1 Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 163–174.
- Fauzi, A., & Rahmawati, E. (2022). Internalisasi Jiwa Wirausaha dan Pengaruhnya Terhadap Aktivitas Belajar Mandiri Siswa Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Akuntansi*, 14(2), 115–126.
- Fauzi, A., & Rahmawati, E. (2022). Internalisasi Jiwa Wirausaha dan Pengaruhnya Terhadap Aktivitas Belajar Mandiri Siswa Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Akuntansi*, 14(2), 115–126.
- Handayani, T., & Setiawan, A. (2023). Prosedur Eksperimen Semu dalam Evaluasi Model Pembelajaran Kooperatif di Sekolah Menengah. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*, 5(2), 145–154.
- Handayani, T., & Setiawan, A. (2023). Prosedur Eksperimen Semu dalam Evaluasi Model Pembelajaran Kooperatif di Sekolah Menengah. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*, 5(2), 145–154.
- Hasanah, U., & Maryani, S. (2021). Pengaruh Simultan Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Hasil Belajar Kognitif Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 45–54.
- Hasanah, U., & Maryani, S. (2021). Pengaruh Simultan Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Hasil Belajar Kognitif Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 45–54.
- Hidayat, A., & Lestari, S. (2023). Simulasi Regresi Linier Berganda dalam Memprediksi Hasil Belajar Kognitif Siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan*, 12(1), 34–45.
- Hidayat, A., & Lestari, S. (2023). Simulasi Regresi Linier Berganda dalam Memprediksi Hasil Belajar Kognitif Siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan*, 12(1), 34–45.
- Mardikaningsih, R., & Putra, A. R. (2021). Minat Berwirausaha Mahasiswa Ditinjau dari Konsep Diri. *JURNAL IDEAS: Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7(3), 173–178.
- Mardikaningsih, R., & Putra, A. R. (2021). Minat Berwirausaha Mahasiswa Ditinjau dari Konsep Diri. *JURNAL IDEAS: Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7(3), 173–178.
- Ningsih, S. R., & Wardani, D. K. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Penyelidikan Kependidikan*, 15(2), 104-112.
- Ningsih, S. R., & Wardani, D. K. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Penyelidikan Kependidikan*, 15(2), 104-112.

- Nugroho, R. A., & Handayani, T. (2020). Analisis Efek Interaksi Karakteristik Kewirausahaan dan Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Desain Faktorial. *Jurnal Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan*, 4(2), 98–109.
- Nugroho, R. A., & Handayani, T. (2020). Analisis Efek Interaksi Karakteristik Kewirausahaan dan Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Desain Faktorial. *Jurnal Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan*, 4(2), 98–109.
- Pradana, R. A., & Wahyuni, S. (2022). Teknik Sampling dan Validitas Eksternal pada Penelitian Pendidikan Kuantitatif. *Jurnal Metodologi Riset Kependidikan*, 10(1), 34–46.
- Pradana, R. A., & Wahyuni, S. (2022). Teknik Sampling dan Validitas Eksternal pada Penelitian Pendidikan Kuantitatif. *Jurnal Metodologi Riset Kependidikan*, 10(1), 34–46.
- Pratama, A. Y., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Jiwa Wirausaha Terhadap Efektivitas Belajar Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 8(2), 45-53.
- Pratama, A. Y., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Jiwa Wirausaha Terhadap Efektivitas Belajar Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 8(2), 45-53.
- Purnomo, H., & Setyowati, L. (2023). Model STAD dalam Pembelajaran Ekonomi: Kajian Peningkatan Motivasi Kelompok dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Teori dan Praktik Pembelajaran*, 8(3), 202–211.
- Purnomo, H., & Setyowati, L. (2023). Model STAD dalam Pembelajaran Ekonomi: Kajian Peningkatan Motivasi Kelompok dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Teori dan Praktik Pembelajaran*, 8(3), 202–211.
- Putra, R. A., & Handayani, T. (2022). Pemodelan Analisis Kuantitatif Variabel Afektif dan Karakteristik Siswa Terhadap Capaian Akademik. *Jurnal Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan*, 6(2), 112–123.
- Putra, R. A., & Handayani, T. (2022). Pemodelan Analisis Kuantitatif Variabel Afektif dan Karakteristik Siswa Terhadap Capaian Akademik. *Jurnal Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan*, 6(2), 112–123.
- Ramadhan, F., & Utami, P. (2021). Penggunaan Analisis Variance Dua Arah (Two-Way ANOVA) dalam Penelitian Desain Faktorial Pendidikan. *Jurnal Statistika dan Aplikasinya*, 4(3), 202–211.
- Ramadhan, F., & Utami, P. (2021). Penggunaan Analisis Variance Dua Arah (Two-Way ANOVA) dalam Penelitian Desain Faktorial Pendidikan. *Jurnal Statistika dan Aplikasinya*, 4(3), 202–211.
- Sanjaya, M. W., & Pratama, Y. (2020). Pengembangan Instrumen Tes dan Non-Tes untuk Mengukur Hasil Belajar dan Karakteristik Afektif Siswa SMA. *Jurnal Pengukuran Pendidikan*, 8(2), 89–99.
- Sanjaya, M. W., & Pratama, Y. (2020). Pengembangan Instrumen Tes dan Non-Tes untuk Mengukur Hasil Belajar dan Karakteristik Afektif Siswa SMA. *Jurnal Pengukuran Pendidikan*, 8(2), 89–99.
- Siregar, H., & Siregar, R. (2023). Analisis Empiris Problematika Hasil Belajar Ekonomi pada Siswa Menengah Atas. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(14), 512-520.
- Siregar, H., & Siregar, R. (2023). Analisis Empiris Problematika Hasil Belajar Ekonomi pada Siswa Menengah Atas. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(14), 512-520.
- Sugiyono, P., & Lestari, D. (2021). Desain Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi untuk Bidang Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic*, 5(1), 12–23.
- Sugiyono, P., & Lestari, D. (2021). Desain Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi untuk Bidang Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic*, 5(1), 12–23.
- Suparmini, M. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar. *Journal of Education Action Research*, 5(1), 67-73.

Pengaruh Pembelajaran Ekonomi Menggunakan Model Pembelajaran Stad Dan Tinjauan Jiwa Wirausaha Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Sman 3 Jember Semester Genap Tahun Pembelajaran 2024-2025

- Suparmini, M. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar. *Journal of Education Action Research*, 5(1), 67-73.
- Suryani, E., & Setyowati, T. (2022). Karakteristik Jiwa Wirausaha Pelajar dan Hubungannya dengan Atensi Belajar Teori Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 78-89.
- Suryani, E., & Setyowati, T. (2022). Karakteristik Jiwa Wirausaha Pelajar dan Hubungannya dengan Atensi Belajar Teori Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 78-89.
- Sutanta, S. (2021). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Ekonomi melalui Model Kooperatif Tipe STAD. *Jurnal Paedagogy*, 8(3), 321-329.
- Sutanta, S. (2021). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Ekonomi melalui Model Kooperatif Tipe STAD. *Jurnal Paedagogy*, 8(3), 321-329.
- Sutrisno, E., & Wulandari, R. (2021). Desain Eksperimen Semu dan Simulasi Uji Hipotesis pada Model Pembelajaran Kooperatif. *Jurnal Pendidikan Teoretis dan Aplikasi*, 9(3), 201-210.
- Sutrisno, E., & Wulandari, R. (2021). Desain Eksperimen Semu dan Simulasi Uji Hipotesis pada Model Pembelajaran Kooperatif. *Jurnal Pendidikan Teoretis dan Aplikasi*, 9(3), 201-210.
- Wati, L. K., & Utomo, S. (2021). Penerapan Uji Two-Way ANOVA untuk Analisis Efek Interaksi Model Pembelajaran dan Karakteristik Siswa. *Jurnal Statistika Pendidikan*, 4(2), 88-99.
- Wati, L. K., & Utomo, S. (2021). Penerapan Uji Two-Way ANOVA untuk Analisis Efek Interaksi Model Pembelajaran dan Karakteristik Siswa. *Jurnal Statistika Pendidikan*, 4(2), 88-99.
- Wulandari, S., & Saputra, D. (2024). Strategi Guru Ekonomi Dalam Mengelola Pembelajaran Kooperatif Ditinjau Dari Aspek Afektif Siswa SMA. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 16(1), 60-71.
- Wulandari, S., & Saputra, D. (2024). Strategi Guru Ekonomi Dalam Mengelola Pembelajaran Kooperatif Ditinjau Dari Aspek Afektif Siswa SMA. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 16(1), 60-71.